

TINDAK UJAR KOMISIF DALAM NOVEL *THE STARS SHINE DOWN*

KARYA SIDNEY SHELDON

(SUATU ANALISIS PRAGMATIK)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

Mencapai gelar sarjana sastra

Oleh:

SYEREN THERESYA AMPING

15091102124

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

TINDAK UJAR KOMISIF DALAM NOVEL *THE STARS SHINE DOWN*

KARYA SIDNEY SHELDON

(SUATU ANALISIS PRAGMATIK)

Syeren Theresya Amping¹

Dra. Frieda Th. Jansen, M.Hum²

Donald R. Lotulung, S.S, M.Hum³

ABSTRACT

This study entitled Commissive in the Novel The Stars Shine Down by Sidney Sheldon. In doing this research the writer used Austin's theory (1962). Austin classifies the utterance according to the illocutionary meaning, those are verdictives, executives, commissives, behabitives, and expositives. Commissive act is a speech act that asks the speaker doing something in the future. This research is an attempt to identify, classify, and analyze the commissive in the novel The Stars Shine Down by Sidney Sheldon. The method that used in this research is the descriptive method. The data of commissive in the novel The Stars Shine Down were collected from novel. The data found in this research are identified and classified based on types of commissive, and analyzed the meaning of commissive in the novel The Stars Shine Down based on Austin's theory. The result shows that the types and meanings found in the novel are promise (completing the tower, giving the building, and meeting with Marthin), engage (focus on, looking for smart people, giving a name, listening, seeing his sick father, building a hotel location, and buying a ticket), offering (read messages, lend money, and give advice), agree (Lara as an iron butterfly, Lara is bigger than her competitors, and beautiful city in Venice), intend (say something), guarantee (guard his father, complete the building, and Lara will success), mean to (go to New York), and declaration (assign new workers, send bert to London, and cancel the meeting). It is expected that the study can help the readers especially the students in learning pragmatics especially commissive in the novel The Stars Shine Down by Sidney Sheldon.

Keywords: Commissive Act, Novel The Stars Shine Down, Pragmatic Analysis.

¹Mahasiswa yang bersangkutan

²Dosen Pembimbing Materi

³Dosen Pembimbing Teknis

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Budaya adalah seperangkat instruksi untuk melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari. Budaya mengacu pada pengetahuan yang diperoleh dan digunakan manusia untuk menginterpretasi pengalaman dan menghasilkan perilaku sosial (Spradley, 2002: 5). Wardhaugh (1986: 211) menyatakan bahwa budaya adalah keterampilan yang harus dimiliki seseorang untuk menjalankan tugas sehari-hari. Budaya membutuhkan suatu pengetahuan seperti musik, sastra, seni, dan bahasa. Brooks (Tarigan, 1991) berpendapat bahwa budaya dan bahasa tidak dapat dipisahkan, budaya dan bahasa berkaitan satu sama lain.

Bahasa adalah suatu sistem komunikasi yang digunakan oleh anggota masyarakat tertentu (Wardhaugh, 1986: 1). Semua manusia secara normal berbicara menggunakan sekurang-kurangnya satu bahasa dan sulit membayangkan bagaimana melakukan aktivitas sosial, intelektual, atau artistik tanpa kehadiran bahasa (O'Grady dan Dobrovolsky, 1992: 1). Dineen (1967: 10) menjelaskan bahwa setiap bahasa memiliki struktur yang berbeda, jadi kita perlu mempelajari pola-pola baru dalam suatu bahasa. Bahasa dapat dipelajari melalui linguistik.

Linguistik adalah studi ilmiah bahasa (Akmajian, 1990: 5). Bloomfield (1933: 3) juga menyatakan bahwa linguistik adalah studi ilmiah tentang bahasa. Linguistik berkaitan dengan struktur aspek bahasa. Ada dua aspek bahasa yang dapat diteliti, yakni aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal bahasa yaitu fonologi (ilmu yang mempelajari tentang bunyi bahasa dan fungsinya), morfologi (ilmu yang mempelajari tentang pembentukan kata), sintaksis (ilmu yang mempelajari tentang pembentukan kata dalam kalimat), semantik (ilmu yang mempelajari tentang makna bahasa). Hubungan antara linguistik dan cabang disiplin ilmu lain disebut aspek eksternal, seperti sosiolinguistik (sosiologi dan linguistik), psikolinguistik (psikologi dan linguistik), ethnolinguistik (etnologi dan linguistik). Jacob (1993: 3) menyebutkan bahwa mempelajari makna dalam bahasa dapat dipelajari melalui semiotik (ilmu tanda, mempelajari struktur dan makna bahasa yang lebih spesifik), dan pragmatik (mempelajari makna bahasa dalam konteks).

Pragmatik adalah bagian dari linguistik yang mempelajari bagaimana transmisi makna tidak hanya bergantung pada struktur dan pengetahuan linguistik (misalnya: gramatikal, leksikon, dan lain sebagainya) dari penutur dan petutur, tetapi juga konteks ujaran (Jacob, 1993: 12). Leech (1983: 8) menyebutkan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna dalam kaitannya dengan situasi ujar. Levinson (1983: 5) juga menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang pemakaian bahasa. Itu berarti bahwa pragmatik tidak hanya berdasarkan pada

apa yang seseorang katakan, tetapi bagaimana orang memproduksi ujaran dan mentransfernya ke dalam tingkah laku. Karena itu, dalam berkomunikasi ada dua atau lebih partisipan dalam percakapan yakni penutur dan petutur. Hal yang terpenting dalam komunikasi tidak hanya pada bentuk bahasa dan makna ujaran, tetapi juga bagaimana seseorang menggunakan ujaran dan merealisasikannya pada tingkah laku. Contoh: Seorang mahasiswa datang terlambat pada kuliah seorang profesor. Saat mahasiswa tersebut masuk, profesor menyapa: ‘Selamat pagi. Sekarang jam 12.’ Di sini, penutur (profesor) tidak hanya menyatakan waktu tetapi juga memberi peringatan bahwa mahasiswa tersebut datang terlambat (Wijana, 1996: 28) situasi ujar seperti ini disebut tindak ujar.

Tindak ujar ialah tindak komunikasi. Berkomunikasi ialah mengungkapkan suatu sikap tertentu, dan bentuk sikap tertentu akan ditampilkan sesuai dengan bentuk tindak ujar, misalnya pada saat kita meminta maaf, kita menunjukkan suatu penyesalan, suatu permintaan mengekspresikan keinginan, dan minta maaf mengekspresikan keinginan (Bach, 1972). Van Dijk dalam Tallei (1988: 11) mengatakan bahwa tindak ujar adalah pusat pragmatik dan pada dasarnya merupakan tindak ilokusi.

Tindak ujar dapat dijabarkan dalam tiga kategori yaitu:

1. Tindak lokusi, yaitu tindak pertuturan yang mengandung makna referensial atau makna dasar dari ujaran itu sendiri. Makna kata dalam ujaran lokusi sesuai dengan makna kata dalam kamus.
2. Tindak ilokusi, yaitu daya yang ditimbulkan oleh pemakainya berupa pernyataan, perintah, janji, dan lain sebagainya. Tindak ilokusi berkaitan dengan siapa bertutur kepada siapa, kapan dan dimana tindak tutur dilakukan. Dalam tindak ilokusi konteks tuturan sangat berperan dalam kelancaran berkomunikasi. Tindak tutur ilokusi dapat diidentifikasi sebagai tindak tutur yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu, misalnya tuan rumah menawarkan kopi pada tamunya yang baru datang. *Would you like a cup of coffee?* ‘Maukah kamu segelas kopi?’. Ujaran tersebut termasuk dalam tindak ilokusi menawarkan, penutur (tuan rumah) menawarkan segelas kopi pada petutur (Huford dan Heasley, 1983: 274)
3. Tindak perlokusi, yaitu tuturan yang memberikan pengaruh atau efek pada pendengarnya. Tindak tutur perlokusi dapat menghasilkan efek atau daya ujaran terhadap mitra tutur misalnya rasa khawatir, rasa takut, cemas, sedihh, dan lain sebagainya. Contoh, seorang berkata “ada lebah di telinga kirimu”. Ujaran ini membuat petutur panik dan takut.

Searle (1970: 25) mengklasifikasikan tindak ilokusi ke dalam lima kategori, yaitu asertif (*assertives*), direktif (*directives*), komisif (*commissives*), ekspresif (*expressives*), dan deklarasi

(*declaratives*). Dari lima kategori yang dipaparkan di atas, penulis memilih tindak komisif sebagai objek penelitian.

Tindak ujar komisif merupakan tipe performatif yang secara esensial melibatkan penutur untuk melakukan sesuatu di masa depan, seperti berjanji atau bersumpah (Richard, 1985: 120), misalnya: ‘Saya akan datang’ (ujar seorang guru kepada murid yang mengundangnya ke pesta ulang tahun). Dalam ujaran tersebut dapat dilihat bahwa penutur atau guru tersebut terlihat untuk melakukan suatu tindakan di masa depan yaitu datang ke pesta ulang tahun muridnya. Tindak ujar komisif dalam ujaran tersebut ialah berjanji.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis ingin meneliti tindak ujar komisif dalam novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai media untuk mengekspresikan ide, perasaan, pengalaman pengarang (Robert, 1963: 3). Penulis memilih novel dari Sidney Sheldon berjudul *The Stars Shine Down* sebagai objek penulisan. Sidney Sheldon merupakan penulis yang karya-karyanya terjual habis. Dia seorang penulis yang sangat berbakat dan terbaik, lahir di Chicago tahun 1917 dan meninggal tahun 2007. Banyak novel yang telah dibuatnya, seperti *Tommorow Comes*, *Rage of Angel*, *The Other Side Of Midnight*, *Are You Afraid of Dark?*, *Master of The Game*, *Memories of Midnight Morning*, *Noon & Night*, *Mistress of The Game*, *Nothing lasts Forever*, *Windmills of the Gods*, *Tell Me Your Dream*, *Naked Face*, *After the Darkness*, *The Stars Shine Down* (www.thriftbooks.com).

Novel *The Stars Shine Down* bercerita tentang Lara Cameron, seorang pengembang *real estate* yang sukses berasal dari keluarga yang terpecah belah di Nova Scotia. Ibu Lara dan kembaran lelakinya meninggal saat dilahirkan dan ayah Lara yang seorang Scottish, bekerja sebagai pengumpul uang sewa dari rumah sewaan tidak menginginkan kelahiran Lara. Lara kemudian belajar mandiri, menjadi dirinya sendiri dalam bersaing di *real estate* yang biasanya didominasi kaum pria. Sesudah ayahnya meninggal, Lara mengambil alih pekerjaan ayahnya. Walaupun banyak problema yang dia hadapi, tetapi Lara dapat mengatasi segala kesulitan tersebut dan menjadi seorang pengusaha wanita Amerika yang paling sukses.

Alasan memilih tindak ujar komisif dalam novel *The Stars Shine Down* karena penulis mengasumsikan bahwa pragmatik secara umum dan ilokusi secara khusus memainkan peranan penting dalam komunikasi sehari-hari. Ujaran-ujaran yang diujarkan para tokoh dalam novel ini menggambarkan apa yang dilakukan manusia dalam kehidupan nyata, terlebih khusus pada ujaran-ujaran komisif dalam percakapan untuk menunjukkan aktivitas mereka dimasa depan, dan dari penelitian awal, penulis menemukan beberapa tipe tindak

komisif yang diujarkan oleh para tokoh dalam novel tersebut salah satunya ialah: Tuan Keller berjanji pada Lara bahwa dia tidak akan melukai Lara.

Mr. Keller: You know what I mean, but if it makes you feel any better, I'm not a good dancer, either, so I promise I won't say a thing if you step on my feet. (hal. 56)

‘Kamu tahu apa yang saya maksudkan, tetapi jika itu membuatmu merasa lebih nyaman, kamu tahu saya bukanlah seorang pedansa yang baik, karena itu saya berjanji tidak akan mengatakan sesuatu jika kakimu menginjak kakiku.’ (hal. 56)

Tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah berjanji. Penutur berjanji tidak akan mengatakan apapun jika penutur menginjak kaki petutur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, masalah yang telah ditelusuri dalam penelitian ini yaitu:

1. Tipe tindak ujar komisif apa sajakah yang terdapat dalam novel *The Stars Shine Down*?
2. Apa makna yang ditimbulkan dari ujaran-ujaran tindak komisif dalam novel *The Stars Shine Down*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi tipe tindak ujar komisif yang terdapat dalam novel *The Stars Shine Down*.
2. Menganalisis makna tindak ujar komisif yang ditemukan dalam novel *The Stars Shine Down*.

1.4. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan bahasa khususnya dalam bidang pragmatik dan terlebih khusus pada tindak ujar komisif.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau penulis sendiri untuk dapat memahami lebih dalam tentang tindak ujar komisif dalam novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon, selain itu dapat memberikan informasi kepada pembaca untuk dapat melakukan penelitian tentang tindak ujar komisif dengan novel dari teori yang berbeda.

1.5. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian mengenai tindak ujar komisif yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. “Tindak Ujar Komisif pada Iklan Berbahasa Inggris dalam Majalah *Colours Garuda Indonesia*: Suatu Analisis Pragmatik” ditulis oleh Sengke (2015). Dia menggunakan teori Austin dalam penelitiannya untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis tindak ujar komisif yang terdapat pada Iklan *Colours Garuda Indonesia*. Dia menemukan tiga tipe tindak ujar komisif, yakni berjanji, membujuk, dan menawarkan.
2. “Tindak Ujar Komisif dalam Komik *Tintin* Karya Herge: Suatu Analisis Pargmatik” ditulis oleh Swashaning (2015). Dia menggunakan teori Austin dalam penelitiannya untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis tindak ujar komisif yang terdapat pada komik *Tintin*. Dia menemukan tiga tipe tindak ujar komisif yakni bertaruh, bersumpah, dan menawarkan.
3. “Tindak Ujar Komisif dalam Novel *Herzog* Karya Saul Bellow: Suatu Analisis Pragmatik” ditulis oleh Pua (2015). Dia menggunakan teori Austin dalam mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis tindak ujar komisif yang terdapat pada novel *Herzog*. Dia menemukan tujuh tipe tindak ujar komisif, yakni membujuk, menawarkan, meminta, berencana, bertaruh, menentang, dan berjanji.
4. “Tindak Ujar Komisif di Pasar Traditional Pasir Gintung Tanjung Karang dan Implikasinya” ditulis oleh Gustia Putri (2017). Dia menggunakan teori Halliday dalam Chaer dan menemukan tiga fungsi komunikasi tindak ujar komisif yakni menjanjikan, menawarkan, dan berkaul. Jika dilihat dari bentuknya terdapat tindak ujar langsung dan tindak ujar tidak langsung.
5. “Tindak Ujar Komisif pada Pementasan Drama *Mangir Wanabaya*” ditulis oleh Wicaksono (2015). Dia menggunakan teori Leech dan menemukan bahwa tindak ujar komisif merupakan ujaran untuk melakukan tindakan berniat, belum dilakukan, akan dilakukan masa sekarang dan akan datang, yang terdiri dari tiga temuan data yakni berjanji, bersumpah, dan bernadar.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya khususnya pada objek penelitian. Sengke memfokuskan penelitiannya dalam majalah *Colours* menggunakan teori Austin, Swashaning memfokuskan penelitiannya dalam komik *Tintin* menggunakan teori Austin, Pua memfokuskan penelitiannya dalam novel *The Herzog* menggunakan teori Austin, Putri memfokuskan penelitiannya pada Tindak Ujar di Pasar Traditional menggunakan teori Halliday, Wicaksono memfokuskan penelitiannya pada drama *Mangir Wanabaya*

menggunakan teori Leech, sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis difokuskan pada novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon menggunakan teori Austin sama dengan karya penulis lainnya.

1.6. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori Austin (1962: 63). Austin mengatakan bahwa tindak ilokusi merupakan bagian dari tindak tutur. Ia mengklasifikasikan ujaran menurut makna ilokusinya. Ada 5 tipe tindak ilokusi menurut Austin (1962):

1. Verdikatif: Ujaran berupa putusan yang diberikan oleh seorang juri atau hakim.
Contoh: 'Saya menyatakan terdakwa bersalah dengan pidana penjara 10 tahun'.
2. Eksersitif: Ujaran yang diujarkan untuk menjalankan kekuasaan, hak atau pengaruh.
Contoh: 'Saya harap hakim setuju dengan keputusan itu'.
3. Tindak Komisif: Ujaran yang terlibat pada suatu tindakan di masa depan. Tipe tindak komisif yakni berjanji, bersumpah, dan menawarkan.
Contoh: 'Saya akan berkunjung ke rumahmu besok malam'.
4. Tindak Ekspositif: Ujaran yang cocok digunakan dalam suatu argumen atau percakapan.
Contoh: 'Saya jelaskan pada Anda bahwa dia tidak bersalah'.
5. Tindak Behabitif: Ujaran yang diujarkan berkaitan dengan sikap atau tingkah laku sosial.
Contoh: 'Saya mengucapkan selamat atas kesuksesan Anda dalam acara itu'.

Dari kelima tipe tindak ujar ilokusi, penulis memfokuskan penelitiannya pada tipe tindak ujar komisif. Austin (1962: 151 – 157) menyatakan bahwa tindak komisif merupakan tindak ujar yang terlibat pada suatu tindakan di masa depan. Tindak ujar komisif ditandai oleh janji, tawaran, dan lain sebagainya.

Lebih lanjut Austin mengatakan bahwa tipe tindak ujar komisif ialah membuat penutur melakukan tindakan, yaitu:

- Berjanji : *Promise.*
- Berusaha : *Undertake.*
- Menjamin : *Guarantee.*
- Bersumpah : *Swear.*
- Setuju : *Agree.*
- Membujuk : *Persuade.*
- Mengumumkan : *Declaration.*
- Mengambil : *Adopt.*
- Merangkul : *Embrace.*

- Meminta : *Engage.*
- Bermaksud untuk : *Intend.*
- Berniat : *Mean to.*
- Bertaruh : *Bet*
- Menawarkan : *Offering.*
- Mendukung : *Espouse.*
- Bernazar : *Vow.*
- Maksud : *Purpose.*
- Perjanjian : *Contract.*

1.7. Metodologi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Landman (2007: 11) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang mengarah pada metode yang menggambarkan data dan ciri data secara akurat. Data dipaparkan apa adanya.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam tahap ini penulis membaca skripsi, jurnal dan buku-buku pragmatik terlebih khusus dari Austin untuk mengetahui teori yang sesuai dengan judul. Penulis juga mencari di internet tentang pragmatik terutama komisif dan membaca keseluruhan novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang isi novel.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan. Penulis membaca halaman per halaman dari novel tersebut untuk mendapatkan data berupa tindak ujar komisif. Data yang telah diperoleh diidentifikasi, ditulis di lembaran kertas, diberi nomor halaman kemudian diklasifikasikan berdasarkan tipe-tipe tindak ujar komisif yang ditemukan dalam novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon.

3. Analisis Data

Data yang telah diklasifikasi kemudian dianalisis berdasarkan makna ilokusi dari Austin (1962) tentang tindak ujar komisif dalam novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon.

II. IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI TINDAK UJAR KOMISIF MENURUT MAKNA ILOKUSI AUSTIN DALAM NOVEL *THE STARS SHINE DOWN* KARYA SIDNEY SHELDON

Austin dalam bukunya *How To Do Things With Words* (1962: 157) menyatakan bahwa tindak ujar komisif merupakan tipe performatif yang secara esensial mengacu pada suatu bentuk ujaran dimana penutur sepakat dengan dirinya dan terikat dengan apa yang diujarkannya untuk berorientasi pada tindakan di masa depan. Tindak-tindak ilokusi dalam tipe tindak ujar komisif seperti berjanji, menawarkan, bermaksud, membujuk, menyetujui, bertaruh, menjamin, merencanakan, meminta, memutuskan, menentukan, mendukung, mengajak, mempertimbangkan, dan bersumpah pada hakekatnya melibatkan penutur untuk tidak hanya sekedar mengujarkannya tetapi dapat diikuti dengan tindakan yang nyata. Lebih lanjut Austin mengatakan bahwa tipe tindak ujar komisif ialah membuat penutur melakukan suatu tindakan.

Dalam novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon ditemukan tipe tindak ujar komisif. Penulis mengidentifikasi ujaran-ujaran yang diujarkan oleh para tokoh berdasarkan pada tipe tindak ujar komisif menurut pendapat Austin.

Berikut ini merupakan ujaran-ujaran yang berisikan tindak ujar komisif:

2.1. Berjanji

1. Lara berjanji pada Juan Lunden bahwa dia akan sesegera mungkin menyelesaikan Cameron Towers.

Lara: *That's right. Cameron Towers were the tallest skyscraper in the world. That will be finished next year.* (hal. 8)

‘Itu benar Menara Cameron merupakan pencakar langit tertinggi di dunia. Menara itu akan diselesaikan tahun depan’

2.2. Menjamin

1. Lara berkata pada Bertha bahwa dia dapat menjaga ayahnya dengan baik.

Lara: *Don't worry. I'll take care of it. It's nothing serious.* (hal. 50)

‘Jangan khawatir, saya akan menjaganya. Tidak ada yang serius pada penyakitnya.’

2.3. Menyetujui

1. Mr. Thompson setuju dengan tindakan Lara Cameron yang dapat bersaing dengan pria di bidang *real estate*.

Mr. Thompson: *Your competitors call you the Iron Butterfly. You've made it big in a business traditionally dominated by men.* (hal. 19)

‘Para pesaingmu memanggil kamu kupu-kupu besi. Kamu telah membuat perusahaan ini besar yang secara traditional didominasi oleh para pria.’

2.4. Meminta

3. Perawat yang menjaga bayi itu meminta Mr. Cameron untuk memberinya nama.

Perawat: *Mr. Cameron, you must give the baby a name.* (hal. 30)

‘Tuan Cameron, engkau harus memberikan bayi itu sebuah nama.’

2.5. Bermaksud

1. Lara bermaksud menyatakan sesuatu pada ayahnya.

Lara: *I... I know papa. I just want to tell you that I saw Mr. Mac Allister. I told him, I would collect the rents until you got better...* (hal. 54)

‘Saya... saya tahu papa. Saya hanya ingin mengatakan padamu bahwa saya melihat tuan Mac Allister. Saya mengatakan padanya, saya akan mengumpulkan bunga pinjaman sampai kamu sehat kembali.’

2.6. Menawarkan

1. Lara menawarkan diri untuk membantu Kathy.

Lara: *Can I help you?* (hal. 45)

‘Dapatkah saya membantu mu?’

2.7. Merencanakan / Berencana

1. Lara bermaksud untuk segera ke New York besok harinya.

Lara: *I planned to go back to New York tomorrow, but perhaps we would have breakfast, Mr. Alder.* (hal. 320)

‘Saya berencana pergi kembali ke New York besok hari, tetapi mungkin kita dapat makan pagi, tuan Alder.’

2.8. Memutuskan

1. Lara akan berangkat ke Amsterdam untuk menonton konser musik tuan Alder. Sebelum berangkat dia memutuskan untuk mengirim Bert ke London.

Lara: *Sent Bert to London, Howard. He had to decide the buildings we need there. I decide it.* (hal. 328)

‘Kirim Bert ke London, Howard. Dia harus memutuskan bangunan-bangunan yang kita butuhkan di sana. Saya putuskan itu’

III. ANALISIS TINDAK UJAR KOMISIF BERDASARKAN MAKNA ILOKUSI DALAM NOVEL *THE STARS SHINE DOWN* KARYA SIDNEY SHELDON

Dalam bab ini penulis menganalisis makna tindak ujar komisif dalam novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon dengan menggunakan teori Austin (1962: 151-157). Austin mengatakan bahwa tindak ujar komisif sering ditandai oleh janji, tawaran dan sebagainya.

Austin mengklasifikasikan ujaran menurut makna ilokusinya, yakni verdiktif, eksersitif, komisif, behabitif dan ekspositif. Dari kelima makna ilokusi tersebut, penulisan ini hanya difokuskan pada tipe tindak ujar komisif. Lebih lanjut Austin mengatakan bahwa tipe tindak ujar komisif ialah membuat penutur melakukan tindakan seperti berjanji (*promise*), berusaha (*undertake*), menjamin (*guarantee*), bersumpah (*swear*), setuju (*agree*), membujuk (*persuade*), mengumumkan (*declare*), mengambil (*adopt*), merangkul (*embrace*), meminta (*engage*), bermaksud untuk (*intend*), berniat (*mean to*), bertaruh (*bet*), menawarkan (*offering*), mendukung (*espouse*), bernazar (*vow*), maksud (*purpose*), dan perjanjian (*contract*).

Berikut ini merupakan analisis tindak ujar komisif berdasarkan makna ilokusi Austin yang ditemukan dalam novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon.

3.1. Berjanji

Tipe tindak ujar komisif dalam ujaran ialah berjanji, bila penutur dalam menyapaikan ujarannya bermaksud menjanjikan sesuatu kepada petutur. Ujaran-ujaran dengan makna berjanji yang ditemukan dalam novel *The Stars Shine Down*, yaitu:

1. Lara berjanji pada Juan Lunden bahwa dia sesegera mungkin menyelesaikan menara Cameron.

Lara: *That's right. Cameron Towers were the tallest skyscraper in the world. That will be finished next year.* (hal. 8)

‘Itu benar menara Cameron merupakan pencakar langit tertinggi di dunia, itu akan diselesaikan tahun depan.’

Analisis:

Makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini yakni berjanji. Dalam ujaran ini,

Lara berjanji pada Juan Lunden untuk menyelesaikan menara Cameron tahun depan.

3.2. Menjamin

Tipe tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah menjamin, bila penutur dalam menyampaikan ujarannya menjaminkan sesuatu pada petutur. Ujaran-ujaran dengan makna menjamin yang ditemukan dalam novel *The Stars Shine Down*, yaitu:

1. Lara berkata pada Bertha bahwa dia dapat menjaga ayahnya dengan baik.

Lara: *Don't worry. I'll take care of it. It nothing serious.* (hal. 50)

‘Jangan khawatir, saya akan menjaganya. Tidak ada yang serius pada penyakitnya.’

Analisis:

Makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini yakni menjamin. Dalam ujaran ini, Lara menjamin bahwa dia dapat menjaga ayahnya yang sedang sakit dan dirawat di rumah sakit. Ujaran ini disampaikan Lara pada Bertha yang merasa tidak yakin Lara dapat menjaga ayahnya dengan baik.

3.3. Menyetujui

Tipe tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah menyetujui, bila penutur menyetujui apa yang dikatakan petutur. Ujaran-ujaran dengan makna menyetujui yang ditemukan dalam novel *The Stars Shine Down*, yaitu:

1. Mr. Thompson setuju dengan tindakan Lara Cameron yang dapat bersaing dengan pria di bidang *real estate*.

Mr. Thompson: *Your competitors call you the Iron butterfly. You've made it big in a business Traditional dominated by men.* (hal. 19)

‘Para pesaingmu memanggil kamu kupu kupu besi. Kamu telah membuat perusahaan ini besar yang secara tradisional didominasi oleh para pria.’

Analisis:

Makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini yakni menyetujui. Dalam ujaran ini, Mr. Thompson setuju dengan pendapat para pesaing Lara yang menyebut Lara sebagai kupu kupu besi, karena lara telah mematahkan tradisi yang didominasi oleh para pria.

3.4. Meminta

Tipe tindak ujar komisif pada ujaran ini ialah meminta, bila penutur dalam menyampaikan

ujarannya bermaksud untuk meminta petutur melakukan sesuatu atas apa yang diminta penutur. Ujaran-ujaran dengan makna meminta yang ditemukan dalam novel *The Stars Shine Down*, yaitu:

1. Perawat yang menjaga bayi itu meminta Tuan Cameron untuk memberinya nama.

Nurse: *Mr Cameron, you must give the baby a name.* (hal. 30)

‘Tuan Cameron, kamu harus memberikan bayi itu sebuah nama.’

Analisis:

Makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini yakni meminta. Dalam ujaran ini, perawat meminta tuan Cameron untuk memberikan nama pada bayi tersebut.

3.5. Bermaksud

Tipe tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah bermaksud, bila penutur bermaksud melakukan sesuatu pada petutur. Hal ini dapat diterima atau ditolak petutur. Ujaran dengan makna bermaksud yang ditemukan dalam novel *The Stars Shine Down*, yaitu:

1. Lara bermaksud untuk mengatakan sesuatu pada ayahnya.

Lara: *I.... I know, papa. I just want to tell you that I saw Mr. Mac Alister. I told him I would collect the ren until you get better...* (hal. 54)

‘Saya Saya tahu papa. Saya hanya ingin mengatakan padamu bahwa saya melihat tuan Mac.Alister. Saya mengatakan padanya saya sedang mengumpulkan bunga pinjaman sampai kamu sehat kembali.’

Analisis:

Makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini yakni bermaksud. Dalam ujaran ini, Lara bermaksud untuk mengatakan pada ayahnya bahwa dia bertemu dengan tuan mac.Alister. Lara mengatakan pada tuan Mac Alister bahwa dirinya akan menggantikan posisi ayahnya dalam mengumpulkan bunga pinjaman. Hal itu dilakukan hanya saat ayahnya sedang sakit.

3.6. Menawarkan

Tipe tindak ujar komisif pada ujaran ini ialah menawarkan, bila penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud menawarkan petutur untuk melakukan sesuatu. Ujaran-ujaran dengan makna menawarkan yang ditemukan dalam novel *The Stars Shine down*, yaitu:

1. Lara menawarkan diri untuk membantu Kathy.

Lara: *Can I help you?* (hal. 45)

‘Dapatkah saya membantu kamu?’

Analisis:

Makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini yakni menawarkan. Dalam ujaran ini, Lara menawarkan diri untuk membantu Kathy mempersiapkan arsip yang akan dibawa Lara besok hari.

3.7. Merencanakan / Berencana

Tipe tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah berencana, bila penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud merencanakan sesuatu kepada petutur. Ujaran dengan makna merencanakan / berencana ditemukan dalam novel *The Stars Shine Down*, yaitu:

1. Lara bermaksud untuk segera ke New York besok harinya.

Lara: *I planned to go back to New York, tomorrow, but perhaps we would have breakfast, mr.Alder.* (hal. 3)

‘Saya berencana pergi kembali ke New York besok hari, tetapi mungkin kita dapat sarapan, tuan Alder.’

Analisis:

Makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini yakni berencana. Dalam ujaran ini, Lara berencana untuk pergi kembali ke New York, sebelum berangkat Lara dan Tuan Alder mungkin masih dapat makan pagi bersama.

3.8. Memutuskan

Tipe tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah memutuskan, bila penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud memutuskan sesuatu. Hal ini dapat diterima / ditolak oleh petutur. Ujaran-ujaran dengan makna memutuskan yang ditemukan dalam novel *The Stars Shine Down*, yaitu:

1. Lara akan berangkat ke Amsterdam untuk menonton konser musik tuan Alder. Sebelum berangkat dia memutuskan untuk mengirim Bert ke London.

Lara: *Sent Bert to London, Howard. He had to decide the buildings we need there. I decide it.* (hal. 328)

‘Kirim Bert ke London, Howard. Dia harus memutuskan bangunan bangunan yang kita butuhkan di sana. Saya putuskan itu.’

Analisis:

Makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan dari ujaran ini yakni memutuskan. Dalam ujaran ini, Lara memutuskan untuk mengirim Bert ke London untuk membangun di sana.

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Setelah penulis mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis tindak ujar komisif yang terdapat dalam novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon, dapat ditarik kesimpulan bahwa tindak ujar komisif memiliki 8 tipe dan 8 makna yang terdapat dalam novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon, sedangkan tipe tindak ujar komisif yang tidak terdapat dalam novel berjumlah 10.

Tipe tindak ujar komisif yang terdapat dalam novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon yakni (1) berjanji, (2) meminta, (3) menawarkan, (4) menyetujui, (5) bermaksud, (6) menjamin, (7) merencanakan, dan (8) memutuskan.

Makna yang terdapat pada tipe-tipe tindak ujar yang diujarkan oleh para tokoh di dalamnya yakni, (1) berjanji (menyelesaikan menara, meminjamkan uang, memberikan bangunan, dan bertemu Marthin segera), (2) menjamin (dapat menjaga ayahnya, penyelesaian bangunan, dan Lara akan sukses), (3) menyetujui (Lara sebagai kupu-kupu besi, Lara lebih besar dari pesaingnya, dan Venice kota yang indah), (4) meminta (memusatkan perhatian, mencari orang yang pintar, memberikan nama, mendengarkan, melihat ayahnya yang sakit, lokasi membangun hotel, dan membelikan tiket), (5) bermaksud (mengatakan sesuatu), (6) menawarkan (membacakan pesan, pinjamkan uang, dan memberikan saran), (7) merencanakan/berencana (pergi ke New York) dan (8) memutuskan (menetapkan pekerja baru, mengirim Bert ke London, dan batalkan pertemuan).

Tipe tindak ujar komisif yang tidak terdapat dalam novel ini yakni (1) berusaha, (2) bersumpah, (3) membujuk, (4) mengumumkan, (5) mengambil, (6) merangkul, (7) berniat, (8) bertaruh, (9) mendukung, dan (10) bernazar.

4.2. Saran

Penulis hanya memfokuskan penelitian ini pada tindak ujar komisif berdasarkan pada pendapat Austin. Penulis juga menemukan tindak ujar lainnya yang belum sempat diteliti yakni tindak ujar behabitif dan tindak ujar perlokusi, karena itu penulis menyarankan agar ada penulis lain yang mengkaji tindak ujar behabitif dan tindak ujar perlokusi dalam novel ini. Skripsi ini sangat diharapkan dapat membantu pembaca dan memberi manfaat bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmajian, Adrian. 1990. *Linguistics Introduction to Language and Communication*. Cambridge: The MIT Press Cambridge
- Austin, J.L. 1962. *How To Do Things With Words*. Cambridge: Harvard University.
- Bach, Kent. 1972. *Speech Act* (November 3, 2018 – online). Available: [http://:Userwww.sfsu.Edu/-Kbach/spacht.Html](http://Userwww.sfsu.Edu/-Kbach/spacht.Html)).
- Bloomfield, Leonard. 1933. *Language*. USA: George Allen and Unwin Ltd.
- Dineen, P. Francis. 1967. *An Introduction to General Linguistics*. London: Holt, Reinhart, and Winston, Inc.
- Hurford and Heasley, J.B. 1983. *Semantics : A Course Book*. New York : Cambridge University Press.
- Jacob. L. Mey. 1993. *Pragmatics: An Introduction*. New York: Wiley- Blackwell
- Landman, W. A. 2007. *Basic Concepts in Research Methodology*. Pretoria: Serva.
- Leech, Geoffrey. 1983. *The Principles of Pragmatics*. London: Longman Group.
- Levinson, C. Stephen. 1983. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- O’Grady and Dobrovolsky. 1992. *Contemporary Linguistic Analysis*. Toronto : Copp Clark Pitman.
- Pua, Gabriella. 2015. “Tindak Ujar Komisif dalam Novel *Herzog* (Analisis Pragmatik) Skripsi Fakultas Ilmu Budaya. Unsrat.
- Putri, Gustia. 2017. “Tindak Ujar Komisif di Pasar Traditional Pasir Gintung Tanjung Karang dan Implikasinya” *Jurnal Progresif* Vol 7 No 1 (2017). Lampung: Universitas Lampung.
- Richards, Jack. 1985. *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. London: Longman.
- Roberts, Edgar, V. 1983. *Writing Themes about Literature*. New Jersey : Prentice Hall.
- Searle, John. 1970. *Speech Acts: An Essay in The Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Sengke Fransine, 2015. "Tindak Ujar Komisif dalam Majalah *Colours* (Analisis Pragmatik)
Skripsi Fakultas Ilmu Budaya. Unsrat.
- Sheldon, Sidney. 1992. *The Stars Shine Down* . New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Spradley, James P.2002. *Ethnographic Inteview*. New York: Holt, Rinehart and Winston
- Swashaning Lilla, 2015. "Tindak Ujar Komisif dalam Komik *Tintin* (Analisis Pragmatik)
Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni. UNY.
- Tallei. 1988. *Analisis Wacana*. Manado: Bima Putra.
- Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Metode Pengajaran Bahasa*. Bandung angkasa.
- Wardhaugh, Roland. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York : Basil Blackwell.
- Wicaksono Andri, 2015. "Tindak Ujar Komisif pada Pementasan Drama Mangir Wanabaya"
Jurnal Kajian Bahasa Ranah Vol 4 No 1 (2015). Jakarta: Badan Pengembangan
Bahasa.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.
- Available:https:// www.thriftbooks.com [2019,May,12].
- Makropedia. 1998. *The New Encyclopedia Britanica*, Vol. 1.